

**ANALISIS MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(Studi Kasus Di MIN Cot Ba'u Kota Sabang)**

SKRIPSI

Diajukan Oleh:

RAHIL RAHMATI

NIM : 210209031



PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY

BANDA ACEH

2025 M / 1447 H

**ANALISIS MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(Studi Kasus di Kelas IV MIN Cot Ba'u Kota Sabang)**

SKRIPSI

Telah Disetujui dan Diajukan Pada Sidang Munaqasyah Skripsi
Sebagai salah satu Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

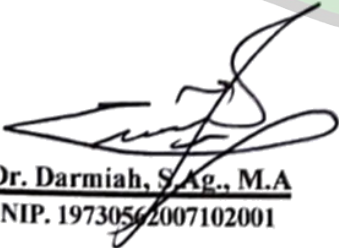
Oleh:

Rahil Rahmati
Nim. 2102091031

Mahasiswi Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Rabiry Banda Aceh

Disetujui Oleh:

Pembimbing


Dr. Darmiah, S.Ag., M.A
NIP. 19730562007102001

Ketua Prodi
Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Yuni Stajia Ningsih, S.Ag., M.Ag
NIP. 197906172003122002

ANALISIS MODUL AJAR KURIKULUM MERDEKA
(Studi Kasus di Kelas IV MIN Cot Ba'u Kota Sabang)

SKRIPSI

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK), UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana
Dalam Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Pada Hari/Tanggal: Jum'at, 15 Agustus 2025 M
26 Shafar 1447 H

Panitia Munaqasyah Skripsi


Ketua


Dr. Darmiah, S.Ag., MA
NIP. 197305062007102001

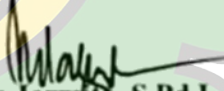
Penguji I,


Daniah, S.Si., M.Pd.
NIP. 197907162007102002

Penguji II,


Syahidan Nurdin, M.Pd.
NIP. 198104282009101002

Penguji III,


Nida Jarmila, S.Pd.I., M.Pd.
NIP. 198402232011012009

جامعة الرانيري

A R - I Mengetahui, Y

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Ar-Raniry Darussalam,
Banda Aceh




Prof. Saiful Molloh, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D
NIP. 197301021997031003



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
DARUSSALAM – BANDA ACEH
TELP: (0651) 7551423, Faks: 7553020

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Rahil Rahmati
NIM : 210209031
Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
Judul Skripsi : Analisis Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Kelas IV
MIN Cot Ba'u Kota Sabang)

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penulisan skripsi ini, saya:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggung jawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Banda Aceh, 02 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Rahil Rahmati

210209031

ABSTRAK

Nama : Rahil Rahmati
Nim : 210209031
Fakultas/Prodi : Tarbiyah Dan Keguruan/Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Analisis Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Kelas IV MIN Cot Ba'u Kota Sabang)
Pembimbing : Dr. Darmiah, S.Ag. M.A
Kata Kunci : Analisis Modul Ajar, Kurikulum Merdeka, Profil Pelajar Pancasila

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh MIN Cot Ba'u Kota Sabang yang telah menerapkan modul ajar pada Kurikulum Merdeka. Upaya ini mencakup penyajian materi pengajaran yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa, serta peningkatan kualitas pembelajaran dengan memastikan modul ajar mencerminkan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Modul ajar sebagai perangkat pembelajaran utama memegang peranan penting dalam menunjang keberhasilan implementasi kurikulum tersebut. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis kesesuaian modul ajar yang digunakan dengan komponen yang direkomendasikan dalam Kurikulum Merdeka, serta mengidentifikasi dampaknya terhadap minat belajar siswa dan ketercapaian Profil Pelajar Pancasila. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus, dengan subjek penelitian meliputi guru kelas IV dan siswa yang menggunakan modul ajar Kurikulum Merdeka. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara mendalam, dan analisis dokumen, kemudian dianalisis menggunakan teknik reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa modul ajar yang digunakan telah memenuhi struktur komponen yang direkomendasikan oleh Kurikulum Merdeka, seperti tujuan pembelajaran, pemetaan capaian pembelajaran, kegiatan pembelajaran, serta asesmen formatif dan sumatif. Selain itu, penelitian juga menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa, meskipun sebagian siswa masih tampak kurang antusias dan pasif selama proses pembelajaran berlangsung. Hal ini disebabkan oleh keterbatasan guru dalam memodifikasi modul sesuai karakteristik siswa, kurangnya variasi media pembelajaran, serta minimnya integrasi proyek berbasis Profil Pelajar Pancasila. Dari sisi siswa, modul ajar berdampak positif terhadap keterlibatan belajar sehingga mampu memunculkan minat belajar, tetapi sebagian siswa tetap memerlukan pendampingan intensif karena perbedaan kemampuan literasi dan numerasi. Penelitian ini menyimpulkan bahwa implementasi modul ajar Kurikulum Merdeka di MIN Cot Ba'u berjalan cukup baik, meskipun diperlukan penguatan kreativitas guru dalam mengadaptasi modul serta penyediaan sumber belajar yang lebih bervariasi. Rekomendasi diberikan kepada pihak sekolah untuk mengadakan pelatihan guru terkait pengembangan modul ajar dan penggunaan media pembelajaran inovatif agar tujuan Kurikulum Merdeka tercapai secara optimal.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاٰلِهٖٓ وَسَلَّمَ ، اَمَّا بَعْدُ ، الْحَمْدُ لِلّٰهِ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰى رَسُوْلِ اللّٰهِ

Tiada kata yang pantas peneliti ucapkan selain puji syukur kepada Allah Ta'ala, yang telah memberikan ketetapan serta membukakan pintu hati, melapangkan pikiran, kesempatan dan kesehatan, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Efektivitas Penggunaan Modul Ajar Kurikulum Merdeka Untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa Kelas IV MIN Sabang” sebagai bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah. Shalawat serta salam peneliti persembahkan kepada Nabi besar Muhammad beserta para sahabat, keluarga dan pengikutnya.

Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam penulisan skripsi. Penyusunan skripsi ini tidak dapat diselesaikan tanpa bantuan, harapan dan do'a dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini, kepada berbagai pihak berikut :

1. Bapak Prof. H. Safrul Muluk, S.Ag, M.Ag, Ph.D selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, yang telah memberikan arahan, dukungan, dan kebijakan yang memfasilitasi kelancaran proses perkuliahan dan penelitian penulis hingga tahap akhir penyusunan skripsi ini. Kontribusi beliau dalam menciptakan lingkungan akademik yang kondusif sangat membantu penulis dalam mengembangkan wawasan dan menyelesaikan penelitian ini dengan baik.
2. Ibu Yuni Setia Ningsih, S.Ag., M.Ag selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan arahan, informasi, dan kebijakan yang sangat membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini. Peran beliau dalam memberikan panduan akademik serta memastikan proses administrasi berjalan lancar sangat berarti bagi penulis.

3. Ibu Silvia Sandi Wisuda Lubis, M.Pd selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, yang telah memberikan pelayanan administrasi, informasi terkait akademik, serta dukungan moral yang membantu kelancaran proses penyusunan skripsi ini.
4. Ibu Dr. Darmiah, S.Ag,M.A selaku dosen pembimbing yang telah memberi nasehat selama menjalani pendidikan di perkuliahan dan membimbing penulis dengan mengarahkan serta memberikan saran-saran yang membangun penulis selama penyelesaian skripsi.
5. Seluruh Dosen serta staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang telah berjasa memberikan ilmu-ilmu yang bermanfaat dan membantu penulis selama proses perkuliahan berlangsung.
6. Ibu Mutia Rezki, S.Pd.I. selaku Kepala Sekolah MIN Sabang yang telah memberikan izin kepada penulis selaku mahasiswa untuk melakukan penelitian di MIN Sabang.
7. Ibu Nadiyah, S.Pd., selaku Wali Kelas IV yang telah membantu penulis dalam melengkapi bagian penelitian.
8. Kepada kedua orang tua yang sangat saya cintai dan sayangi, Bapak Suherman dan Ibu Yusdiana, S.Ag., yang senantiasa memberikan penuh kasih sayang, dukungan, serta doa yang tiada henti dan tidak ternilai harganya. Terima kasih kepada keluarga, abang dan adik-adik tersayang yaitu Muhammad Rafiqi, S.H., Tya Fahara, Siti Hajar yang selalu memberikan semangat dan dukungan sepanjang perjalanan penulis untuk menyelesaikan skripsi hingga selesai.
9. Kepada sahabat-sahabat saya yaitu Dhifa Nadhira Islami, Ainal Fitria, Mutia Wulandari dan Putri Mustagfirah. Terimakasih atas setiap waktu yang diluangkan, memberikan dukungan, motivasi, semangat, doa, pendengar yang baik, serta menjadi rekan yang menemani penulis sampai selesai skripsi. Tiada hentinya mendorong dan memberikan motivasi kepada penulis agar dapat selesai secara tepat waktu dan berjuang agar siap menghadapi ujian sidang skripsi bersama.
10. Terakhir, saya berterima kasih kepada satu sosok gadis yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi dengan impian besar. Terima Kasih kepada peneliti skripsi ini yaitu diriku sendiri, Rahil

Rahmati. Anak perempuan pertama dengan harapan orang tuanya. Terima Kasih telah hadir didunia ini, telah bertahan sejauh ini, dan terus berjalan melewati segala tantangan semesta hadirkan. Aku bangga atas setiap langkah kecil yang kau ambil, atas semua pencapaian yang mungkin tidak dirayakan orang lain. Walau terkadang harapanmu tidak sesuai dengan apa yang semesta berikan. Tetaplah belajar menerima dan mensyukuri apapun yang kamu dapatkan. Terus berdoa langkah kecilmu selalu diperkuat, dikelilingi orang-orang baik dan hebat, serta mimpimu satu persatu akan terjawab. Amiin.

Penulis berharap serta berdoa kepada Allah SWT. agar membalas seluruh kebaikan dan dimudahkan segala urusan. Penulis sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini terdapat banyak kesalahan. Semoga skripsi yang ditulis ini dapat memberikan banyak manfaat bagi pembaca dan khususnya bagi penulis.

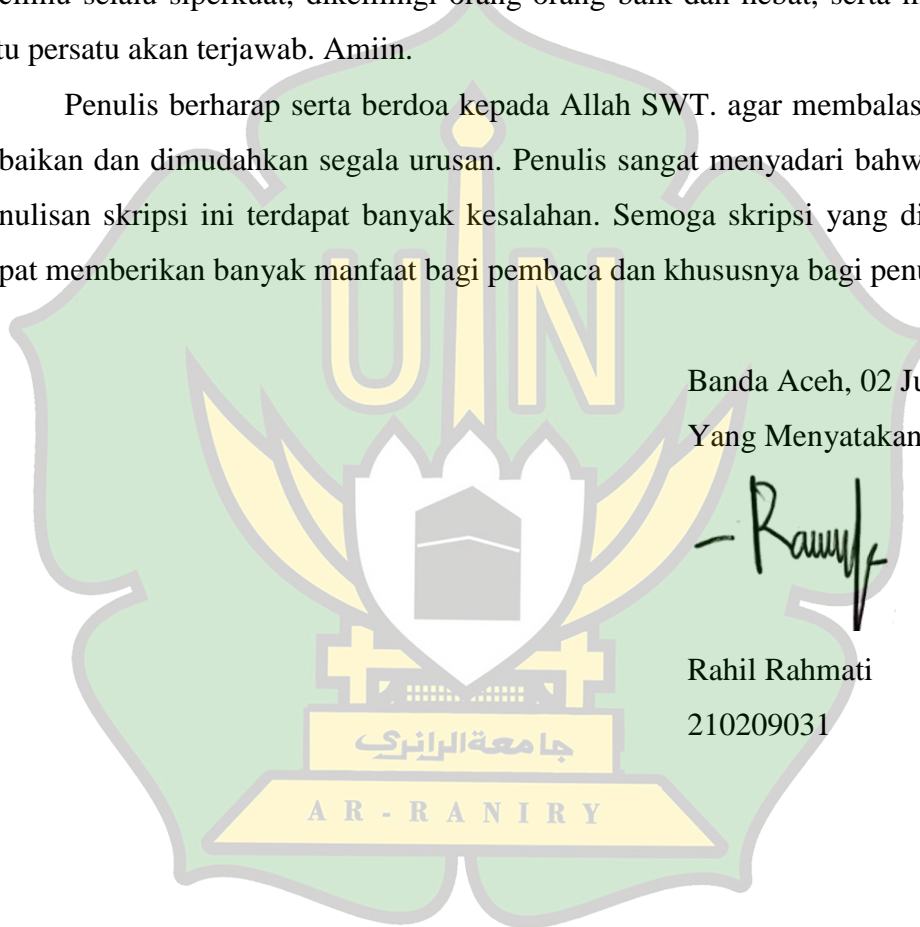
Banda Aceh, 02 Juli 2025

Yang Menyatakan,



Rahil Rahmati

210209031



DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH/SKRIPSI	ii
ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Definisi Operasional	7
F. Kajian Penelitian Terdahulu	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Perencanaan Pembelajaran di SD/MI.....	10
1. Pengertian Perencanaan Pembelajaran.....	10
B. Modul Ajar	14
C. Minat Belajar Siswa.....	21
BAB III METODELOGI PENELITIAN.....	26
A. Rancangan Penelitian	26
B. Lokasi Penelitian.....	26
C. Subjek Penelitian	26
D. Instrumen Penelitian	27
E. Teknik Pengumpulan Data	27
F. Teknik Analisis Data.....	29
G. Uji Keabsahan Data.....	30
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	31
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	31
B. Pelaksanaan Penelitian.....	32
C. Hasil Penelitian	32
D. Analisis Modul Ajar Kurikulum Merdeka.....	36
E. Pembahasan.....	40
BAB V PENUTUP	56
A. Kesimpulan.....	56
B. Saran	57
DAFTAR PUSTAKA	59

LAMPIRAN.....	62
DATA RIWAYAT HIDUP.....	92
Data Orang Tua.....	92
Riwayat Pendidikan.....	92



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan bagian yang sangat penting dalam proses pembangunan suatu bangsa dan negara karena tanpa dukungan pendidikan pembangunan bangsa dan negara yang baik tidak mungkin terjadi. Menurut Dirjen Dikti sebagaimana yang dikutip dalam buku Syafril yang berjudul dasar-dasar ilmu pendidikan yang menjelaskan, pendidikan ialah proses yang melibatkan seseorang dalam mengembangkan sikap dan perilaku lainnya dalam masyarakat dimana dia hidup, mengungkapkan proses sosial seseorang. mempengaruhi lingkungan yang dipilih dan dikendalikan (terutama yang datang ke sekolah) sehingga ia mencapai atau mengalami perkembangan yang optimal dari keterampilan sosial dan keterampilan individu.¹ Kurikulum merdeka adalah sebuah kebijakan terbaru mengenai kurikulum yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Kurikulum ini menekankan pendekatan bakat dan minat dalam proses pembelajaran. Kurikulum Merdeka ini pertama kali dicetuskan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, yaitu Nadiem Makarim pada 2019, hal ini dilatarbelakangi dari hasil penelitian *Programme for International Student Assessment* (PISA) yang dilaksanakan pada tahun 2019.²

Modul ajar merupakan salah satu perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang berlaku yang diaplikasikan dengan tujuan untuk mencapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar memiliki peran utama untuk membantu guru dalam merancang pembelajaran. Pada penyusunan perangkat pembelajaran

¹ Syafril dan Zelhendri Zen, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan* (Depok: Kencana, 2017), 31.

² Madhakomala, dkk. Kurikulum Merdeka Dalam Perspektif Pemikiran Pendidikan Paulo Freire, *At-Ta'lim : Jurnal Pendidikan*, 8(2), 2022, h. 163.

yang berperan penting adalah guru, guru akan diasah kemampuan berpikirnya untuk dapat berinovasi dalam modul ajar yang dibuatnya. Oleh karena itu dalam membuat modul ajar kompetensi pedagogik guru perlu dikembangkan, hal ini agar teknik mengajar guru di dalam kelas lebih efektif, efisien, dan tidak keluar pembahasan dari indikator pencapaian.³

Kurikulum merdeka belajar memiliki empat prinsip yang diubah menjadi arahan kebijakan baru. *Pertama*, USBN telah diganti menjadi ujian asesmen. Hal ini untuk menilai kompetensi peserta didik secara tertulis atau dapat menggunakan bentuk penilaian lain yang sifatnya lebih komprehensif, seperti penugasan. *Kedua*, UN diubah menjadi asesmen kompetensi minimum dan survei karakter. Kegiatan ini bertujuan untuk memacu pendidik dan sekolah untuk meng-upgrade mutu pada pembelajaran dan tes seleksi peserta didik ke jenjang selanjutnya. Asesmen kompetensi minimum mencakup literasi, numerasi, dan karakter. *Ketiga*, berbeda dengan kurikulum sebelumnya yang mana RPP mengikuti format pada umumnya. Kurikulum merdeka memberikan keleluasaan bagi pendidik untuk dapat secara bebas memilih, membuat, menggunakan, dan mengembangkan format RPP. Namun, tetap memperhatikan 3 komponen inti pada pembuatan RPP, yaitu tujuan pembelajaran, kegiatan pembelajaran, dan asesmen.⁴

Dalam dunia pendidikan pun, minat belajar sangat penting untuk membantu siswa mencapai tujuan belajar mereka. Namun, banyak siswa di berbagai tingkatan sekolah, termasuk di sekolah dasar, yang memiliki minat belajar yang rendah. Di MIN Cot Ba'u Kota Sabang, kurangnya semangat belajar dari siswa kelas IV menjadi perhatian bagi guru dan pihak sekolah. Pemerintah Indonesia melalui Kurikulum Merdeka mencoba mengatasi masalah ini dengan menyediakan modul ajar yang lebih fleksibel, sesuai dengan kondisi, dan fokus pada siswa. Modul ajar ini dibuat supaya siswa

³ Farhana Ika, "Memerdekakan Pikiran dengan Kurikulum Merdeka", (Bogor : LINDAN Bestari), 2022, h. 5

⁴ Irmaliya Izzah Salsabilla, dkk. Analisis Modul Ajar Berbasis Kurikulum Merdeka. *Jurnal Literasi dan pembelajaran Indonesia*, 3(1), 2023, h.34.

bisa lebih mandiri dan aktif saat belajar. Dengan cara ini, diharapkan minat belajar siswa meningkat karena materi yang diberikan relevan dan cara mengajarnya bervariasi untuk siswa kelas IV di MIN Cot Ba'u Kota Sabang.

MIN Cot Ba'u Kota Sabang merupakan salah satu sekolah yang baru mulai mengimplementasikan Kurikulum Merdeka Belajar. Sebagai bagian dari penerapan kurikulum tersebut, guru memanfaatkan modul ajar untuk menunjang proses pembelajaran. Dari hasil wawancara peneliti dengan guru kelas IV, terungkap bahwa keberadaan modul ajar memudahkan guru dalam merancang materi yang lebih beragam, relevan dengan konteks, dan sesuai dengan karakter siswa. Guru memahami bahwa modul ajar pada Kurikulum Merdeka memberi fleksibilitas dalam merancang kegiatan belajar agar lebih menarik dan bermakna. Dampaknya, minat belajar siswa meningkat, tercermin dari semangat mereka mengikuti pelajaran, keberanian bertanya, dan keterlibatan aktif selama pembelajaran. Meski demikian, guru masih mengintegrasikan beberapa metode dari Kurikulum 2013 untuk menyesuaikan dengan kebutuhan peserta didik kelas IV sehingga pembelajaran dapat berjalan lebih optimal. Berdasarkan observasi awal yang dilakukan peneliti di Sekolah MIN Cot Ba'u Kota Sabang, peneliti sudah melihat bahwa guru sudah menggunakan kurikulum merdeka dengan menerapkan modul ajar, ketika proses pembelajaran berlangsung di kelas yang mana isi modul ajar terdapat; Atp, Cp, Tp, Materi, Model, Metode, Media dan Lkpd. proyek penguatan profil Pancasila, yang mana tema yang diambil dari sekolah adalah kebhinekaan global, yang mana peserta didik membuat lambing garuda Pancasila. Dan juga mengadakan karya seni tari di setiap kelas. Hal ini membuat guru lebih kreatif dan lebih update.

Menurut definisi di atas, kesimpulan peneliti adalah Modul ajar merupakan alat penting dalam mendukung pembelajaran mandiri dan terstruktur, baik bagi siswa maupun guru. Peran aktif guru dalam menyusun modul yang inovatif sangat diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pembelajaran. Dalam konteks Kurikulum Merdeka, penggunaan modul ajar

yang tepat dapat meningkatkan minat belajar siswa dan menjaga fokus pembelajaran sesuai dengan indikator pencapaian.

Dalam kurikulum merdeka, peran guru sangat penting dalam penyusunan modul ajar, namun kenyataannya masih banyak guru yang belum paham betul teknik menyusun dan mengembangkan modul ajar. Proses pembelajaran yang tidak merencanakan modul ajar dengan baik sudah dapat dipastikan ketika penyampaian konten kepada peserta didik nantinya tidak akan sistematis, sehingga pembelajaran yang terjadi tidak seimbang antara guru dan peserta didik. Dapat dipastikan juga pembelajaran yang dilaksanakan akan terkesan kurang menarik karena guru tidak mempersiapkan modul ajar dengan baik.⁵

Salah satu upaya untuk mencapai ketentuan belajar maka setiap guru sudah mengetahui dan menguasai beragam metode pembelajaran. Pembelajaran pada dasarnya merupakan upaya mengarahkan anak didik kedalam proses belajar sehingga mereka dapat memperoleh tujuan belajar sesuai dengan apa yang telah guru harapkan. Pembelajaran hendaknya memperhatikan kondisi individu anak karena merekalah yang akan belajar. Anak didik merupakan anak individu yang berbeda atau sama lain, memiliki keunikan atau keperibadian masing-masing yang tidak sama dengan orang lain.⁶

Adapun penelitian yang dilakukan oleh Azizah, 2023. Yang berjudul “Efektivitas penerapan kurikulum merdeka belajar pada pembelajaran bahasa indonesia kelas I SD Islam Al-Ghaffar Mulyoagung.” Penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas I SD Islam Al-Ghaffar Mulyoagung berhasil membantu meningkatkan kemampuan dasar siswa, seperti membaca dan menulis. Siswa menjadi lebih aktif, mandiri, dan lebih tertarik saat belajar

⁵ Fathan Robby. (2020). Hardiknas 2020 Merdeka Belajar Di Tengah Covid-19. URL: <http://jurnalposmedia.com/hardiknas-2020-merdeka-belajarditengah-covid-19/> diakses tanggal 14 Oktober 2024.

⁶ Hamzah B Uno, *Model Pembelajaran dan Menciptakan Proses Belajar Mengajar Yang Kreatif dan Efektif*, (Jakarta : Bumi Aksara , 2014), hlm. 23.

karena metode dan modul yang digunakan sesuai dengan prinsip Kurikulum Merdeka. Selain itu, guru juga jadi lebih mudah mengatur pembelajaran dengan cara yang lebih fleksibel dan fokus pada kebutuhan siswa.

Marsa Ella, 2023. *Analisis Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Al-Anshor Pagaralam*. Penelitian ini juga bertujuan mengidentifikasi kontribusi modul ajar terhadap penguatan Profil Pelajar Pancasila, seperti gotong royong, kemandirian, dan kreativitas, serta mengungkap hambatan dalam implementasinya, termasuk kurangnya pelatihan guru, keterbatasan sarana, dan waktu adaptasi. Selain itu, penelitian ini memberikan rekomendasi berupa pelatihan berkelanjutan, integrasi nilai-nilai lokal, dan perbaikan fasilitas untuk meningkatkan efektivitas penggunaan modul ajar.⁷

Berdasarkan latar belakang diatas, maka muncul ketertarikan dalam diri peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul “Analisis Modul Ajar Kurikulum Merdeka (Studi Kasus Di Kelas IV MIN Cot Ba’u Kota Sabang).”

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana modul ajar kurikulum merdeka siswa kelas IV di MIN Cot Ba’u Kota Sabang?
2. Apa saja kendala yang dihadapi guru dalam modul ajar kurikulum merdeka siswa kelas IV di MIN Cot Ba’u Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui modul ajar kurikulum merdeka siswa kelas IV di MIN Cot Ba’u Kota Sabang.
2. Untuk mengetahui kendala yang dihadapi dalam penerapan modul ajar kurikulum merdeka siswa kelas IV di MIN Cot Ba’u Kota Sabang.

⁷ Marsa Ella, *Analisis Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Al-Anshor Pagaralam* (2023).

D. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah serta tujuan yang ingin dicapai, maka manfaat yang diharapkan dari penelitian ini ada dua yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya ilmu pengetahuan pendidikan pada umumnya, dan khususnya tentang usaha guru dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan modul ajar berbasis kurikulum merdeka di MIN Cot Ba'u Kota Sabang.

2. Manfaat praktis

Secara praktis kajian ini dapat bermanfaat kepada pihak-pihak terkait, di antaranya :

a. Bagi peneliti

Yaitu untuk memperluas pengetahuan tentang kegiatan belajar mengajar berbasis kurikulum merdeka menggunakan modul ajar.

b. Bagi siswa

- 1) Meningkatkan hasil belajar siswa setelah proses pembelajaran.
- 2) Membantu siswa untuk mempermudah dalam memahami kegiatan belajar mengajar berbasis kurikulum merdeka

c. Bagi guru

Sebagai bahan evaluasi dalam menjalankan aktivitas proses belajar mengajar di kelas dan usaha untuk memperbaiki kualitas diri sebagai guru yang professional.

d. Bagi sekolah

- 1) Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi peningkatan kualitas pendidikan sekolah dimana yang akan datang.
- 2) Dapat dijadikan sebagai bahan referensi dalam menentukan sebuah kebijakan.

E. Definisi Operasional

1. Modul Ajar

Modul ajar sama dengan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), namun yang membedakannya adalah dilengkapi dengan berbagai materi pembelajaran, lembar aktivitas siswa, dan asesmen untuk mengecek apakah tujuan pembelajaran dicapai siswa. Modul ajar merupakan perangkat pembelajaran atau rancangan pembelajaran yang berlandaskan pada kurikulum yang diaplikasikan dengan tujuan untuk menggapai standar kompetensi yang telah ditetapkan. Modul ajar mempunyai peran utama untuk menopang guru dalam merancang pembelajaran.⁸

Adapun yang penulis maksud modul ajar itu perangkat atau bahan materi yang digunakan ketika pembelajaran dan guru mempersiapkannya jauh sebelum mulainya pembelajaran. Hal ini termasuk merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, mengembangkan materi ajar, motivasi dan menginspirasi siswa, serta mengevaluasi kemajuan mereka.

2. Kurikulum Merdeka

Kurikulum merdeka adalah sebuah kebijakan terbaru mengenai kurikulum yang diterapkan oleh Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek) dalam penyelenggaraan pendidikan di Indonesia. Menurut Nadiem Anwar Makarim, kurikulum merdeka adalah kurikulum dalam kegiatan pembelajaran yang dilaksanakan melalui strategi yang menyenangkan dimana mengembangkan pemikiran yang inovatif dari pendidik sebagai faktor keberhasilannya yang akan menciptakan perilaku baik anak dalam memahami materi pembelajaran.⁹

⁸ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, *Panduan Pengembangan Modul Ajar Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021).

⁹ Nadiem Anwar Makarim, *Kebijakan Merdeka Belajar dan Implementasi Kurikulum Merdeka* (Jakarta: Kemendikbudristek, 2021).

3. Minat Belajar Siswa

Minat belajar adalah aspek psikologis seseorang yang memiliki gejala seperti gairah, keinginan, semangat, perasaan, suka untuk melakukan proses perubahan tingkah laku melalui berbagai kegiatan yang meliputi mencari pengalaman, dengan kata lain, minat belajar adalah perhatian, rasa suka, ketertarikan seseorang terhadap proses belajar yang dijalannya dan yang kemudian ditunjukkan melalui keantusiasan, partisipasi dan keaktifan dan proses belajar mengajar.¹⁰

4. Perencanaan Pembelajaran

Perencanaan pembelajaran adalah suatu proses yang dilakukan oleh guru dalam membimbing, membantu, dan mengarahkan peserta didik untuk memiliki pengalaman belajar serta mencapai tujuan pengajaran yang telah ditetapkan dengan langkah-langkah penyusunan materi pembelajaran, penggunaan media pengajaran, penggunaan metode dan pendekatan pengajaran dan penilaian dalam suatu alokasi waktu yang akan dilaksanakan dalam waktu tertentu.¹¹

F. Kajian Penelitian Terdahulu

1. Marsa Ella, 2023. Analisis Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Al-Anshor Pagaram. Modul ajar pada Kurikulum Merdeka membantu guru menyusun pembelajaran yang fleksibel, kreatif, dan sesuai kebutuhan siswa. Mendukung penguatan Profil Pelajar Pancasila (gotong royong, mandiri, kreatif). Hambatan utama: kurangnya pelatihan guru, keterbatasan sarana, dan waktu adaptasi. pelatihan berkelanjutan, integrasi nilai lokal, dan perbaikan fasilitas agar modul lebih efektif.¹²

¹⁰ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 75.

¹¹ Kurniawati, W. (2021). Desain Perencanaan Pembelajaran. *Jurnal An-Nur: Kajian Pendidikan Dan Ilmu Keislaman*, 7(1), 1–10.

¹² Marsha Ella, *Analisis Modul Ajar Pada Kurikulum Merdeka Belajar Di SD Al-Anshor Pagaram* (*Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* Vol.7 No.2, Desember 2024.

2. Nur Nadya, 2023. Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan buku ajar dapat membuat siswa lebih tertarik dan aktif saat mengikuti pembelajaran. Selain itu, penelitian ini juga memberikan saran dan informasi kepada guru serta pihak sekolah tentang cara memilih dan menggunakan buku ajar yang tepat agar pembelajaran Pendidikan Agama menjadi lebih menarik dan berjalan dengan efektif.¹³
3. Helmi Rismawanda dan Dea Mustika, 2024. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan guru dalam menyusun modul ajar pada kurikulum merdeka dan hambatan dalam menyusun modul ajar pada kurikulum merdeka. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat kemampuan guru dalam menyusun modul ajar ditunjukkan dengan mampu melakukan analisis siswa, guru dan satuan pendidikan, mampu melakukan identifikasi dan menentukan profil pelajar pancasila, mampu menentukan alur tujuan pembelajaran (ATP) yang akan dikembangkan menjadi modul ajar, mampu menentukan susunan modul ajar berdasarkan komponen yang tersedia, dan mampu melakukan evaluasi dan tindak lanjut modul.

¹³ Nur Nadya, Efektivitas Penggunaan Buku Ajar Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Di SDN 2 Tinabogan Kabupaten Tolitoli (2023).